

BAB IV

SIMPULAN

Bab ini akan memuat dengan paparan kesimpulan dari analisis yang dilakukan pada Bab sebelumnya mengenai representasi trauma pada lirik lagu *INm8* dalam proyek *Paradox Live* melalui analisis metafora, serta menjawab dari rumusan masalah. Berikut merupakan kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan. Metafora adalah suatu pemakaian kata ataupun kelompok kata bukan dengan arti sebenarnya, melainkan sebagai representasi dari suatu hal lain berdasarkan persamaan atau perbandingan, sehingga dalam hal ini, metafora sering digunakan dalam banyak lagu untuk memahami hal abstrak yang sulit dijelaskan. Pengertian metafora sendiri beragam dari setiap ahli terkemuka. Namun, ada pula penulis melakukan analisis yang berfokus pada metafora yang dikemukakan oleh Lakoff dan Johnson (1980), yakni metafora konseptual dan jenis-jenisnya, metafora struktural, orientasional, dan ontologis.

Analisis yang dilakukan merupakan analisis terhadap lirik dari lagu-lagu yang dibawakan oleh *INm8* pada proyek *Paradox Live*. *INm8* sendiri merupakan grup yang memiliki masa lalu kelam, sehingga mereka menuangkan perasaan traumatis tersebut dalam lirik lagu, yang disampaikan secara tersirat atau menggunakan metafora. Dengan demikian pula, penulis berfokus menganalisis penggunaan metafora konseptual pada lirik lagu-lagu yang dibawakan *INm8*, yang merepresentasikan trauma dan unsur trauma (mencakup pemulihan trauma).

Dari analisis yang telah dilakukan, penulis telah menganalisis sebanyak 6 lagu yang dibawakan oleh *INm8* dan secara keseluruhan metafora konseptual yang muncul pada lirik lagu yaitu sebanyak 253 kali dengan rincian metafora struktural sebanyak 127 kali, metafora orientasional sebanyak 40 kali, dan metafora ontologis sebanyak 86 kali. Metafora struktural yang dominan muncul pada lirik lagu dikarenakan untuk menjelaskan trauma yang merupakan hal abstrak diperlukan pemahaman melalui konsep lain yang lebih mudah untuk dipahami. Hal ini karena metafora struktural sendiri terjadi ketika suatu konsep dapat dipahami melalui struktur konseptual yang dimiliki oleh konsep lainnya.

Selain itu, penggunaan metafora lain pada lirik lagu *INm8* juga banyak digunakan untuk memahami hal abstrak berupa trauma dan pemulihan trauma agar dapat dipahami lebih mudah.

Melalui analisis metafora yang merepresentasikan trauma yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa pada lirik lagu *INm8* lebih banyak ditemui unsur pemulihan trauma dibandingkan trauma, terlebih pada 3 lagu terakhirnya yang berjudul *EGOlution*, *Aesonance*, dan *Grace II Guilt*. Hal ini karena lagu yang dibawakan oleh *INm8* merupakan gambaran dari kondisi batin yang dialaminya saat itu, yang mengacu pada alur cerita pada proyek *Paradox Live*. Dapat dilihat pada lagu pertama mereka yang lebih mengacu pada trauma dengan menggambarkan masa lalunya sebagai “neraka”, tetapi seiring lagu baru dirilis, unsur trauma mulai tergantikan oleh unsur pemulihan trauma. Hal ini karena lagu-lagu yang dibawakan merupakan gambaran kondisi batin yang tengah dialaminya.

Dengan demikian, penggunaan metafora konseptual pada lirik lagu *INm8* berfungsi agar dapat menjelaskan hal abstrak dengan lebih mudah sehingga dapat dipahami. Metafora struktural yang mendominasi pada lirik lagu, sejalan dengan pernyataan yang disampaikan Lakoff dan Johnson (1980) yang menyatakan bahwa metafora struktural adalah metafora yang sering menjadi pembahasan dalam linguistik dan merupakan jenis metafora yang dominan dalam metafora konseptual.